

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 11 Juli 2022**

Roma 11:11-24, "Jangan Sombong, Takutlah!"

Rasul Paulus memberikan pesan bagi orang-orang yang hidup dalam anugerah keselamatan Allah, "Janganlah sombong, tetapi takutlah!" Rasul Paulus berharap agar orang-orang percaya belajar dari sejarah kegagalan Israel dan diingatkan untuk tidak mengulanginya. Orang-orang percaya diajak untuk melihat segala kebaikan Allah dan konsekuensi kemarahan Allah. Sadarilah, Allah berkuasa memberikan dan mengambil kembali anugerah yang telah diberikan bagi umat-Nya. Kesadaran itu harus bertumbuh dan berkembang dalam hidup keseharian kita. Menjadi Kristen saja bukanlah jaminan kita menerima anugerah keselamatan Allah. Dalam segala hal, kita dituntut untuk tetap beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, tidak sombong, dan takut akan Allah. Pupuklah hidup yang adalah anugerah dari Allah dengan keimanan, keteraturan, kebijaksanaan dan kemakmuran hidup di manapun juga. Janganlah sombong untuk sesuatu yang kita dapatkan dalam hidup dan takutlah akan Tuhan dengan hidup menurut firman-Nya dan melakukan firman itu.

- **Selasa, 12 Juli 2022**

Roma 11:25-36, "Rahasia Keselamatan Allah"

Paulus berpesan bagi orang-orang yang ia layani supaya jangan menganggap diri mereka pandai. Sebab menganggap diri pandai adalah salah satu sifat buruk manusia yang dapat menutupi kebenaran untuk memahami rencana keselamatan dari Allah. Tak seorang pun dapat memahami Allah, baik perasaan-Nya, rancangan-Nya, sikap-Nya, tindakan dan keputusan-Nya. Jadi janganlah menganggap diri pandai. Akan tetapi akuilah dan pujiilah Allah yang telah memenuhi rencana keselamatan bagi semua orang. Rahasia keselamatan Allah adalah bahwa keselamatan kita berasal dari Allah, Sang Sumber Kehidupan. Pengajaran tentang rahasia keselamatan Allah itu penting dan berlaku bagi semua orang. Setiap orang boleh menerima keselamatan yang bersumber dari Allah. Kemudian, kita pun dimampukan untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar sebagai respons terhadap keselamatan yang telah kita terima. Mari tinggalkan cara hidup lama; kita tidak lagi menilai buruk orang lain dan tidak lagi membandingkan mereka dengan diri sendiri. Mari kita hormati karya Allah dalam diri semua manusia.

- **Rabu, 13 Juli 2022**

Roma 12:1-8, "Hidup Baru demi Kemurahan Allah"

Dalam perikop hari ini, Rasul Paulus mendorong jemaat yang telah menerima kemurahan untuk mempersembahkan sesuatu dari dirinya, yakni hidup baru demi kemurahan Allah. Mereka dinasihati untuk mempersembahkan tubuhnya kepada Allah. Menurut Paulus, proses selanjutnya dari hidup baru juga harus tercermin dalam kehidupan bersama di dalam persekutuan sebagai tubuh Kristus. Dalam hal ini, Paulus mendorong jemaat di Roma untuk saling mengenal dan menerima serta menggunakan karunia Allah untuk bersama-sama membangun jemaat. Orang yang menyadari betapa penting dan berharganya kemurahan Allah bagi dirinya, tahu apa yang harus dia lakukan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Kita dinasihati untuk melakukan suatu cara hidup yang diperbaharui, yaitu hidup baru yang memuliakan Allah. Jika hari ini kita menyadari bahwa kita belum sepenuhnya hidup baru, mintalah Roh Kudus menolong kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 11 Juli 2022**

Pukul 18.00, Training Rebana & Kwayers di Gereja

- **Selasa, 12 Juli 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Yunus Malelak

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 14 Juli 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Ririn Lusi

Games : Sdr. Ferdy Bana

- **Jumat, 15 Juli 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : Bpk. Gembala

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Takaeb

FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

- **Sabtu, 16 Juli 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 17 Juli 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Gracia Karawisan

Singers : Sdr. Semy, Sdr. Dolfi, Sdri. Veren, Sdri. Leny

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdri. Nonna Willa

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Patrick Malelak

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau

Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Gracia, K' Ryn, K' Veren, K' Diana

FA : Kelas Kecil : K' Nonna Kelas Besar: K' Patrick

Cerita : Keluaran 19 :1 - 11

Musik : K' Boy & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo

FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

Singers : Sdri. Gracia, Sdri. Deby, Sdr. Dedy, Sdr. Stainly

Tambourine : Veren, Icha, Fany, Opy Selfi, Shella, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Ririn, Elda, Leny, Riny, Ike, Dewi, Rin, Dolfi, Samri, Gilbert, Nune, Echa,

Raymond, Nongky, Ido, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Mayang & Sdr. Arnold

Kolekte I : Sdr. Boy & Sdri. Merlin Namu

Kolekte II : Sdri. Diana & Sdri. Yelsi

Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ferdy, Sdr. Sony, Sdri. Nonna



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1043 (Minggu, 10 Juli 2022)

KEHADIRAN TUHAN YANG MEMBERKATI

< 2 Samuel 6 : 1 - 12 >

Kitab 2 Samuel 6, berbicara tentang Tabut Allah diangkat dan di bawa oleh Raja Daud untuk dikembalikan ke Yerusalem. Dan pasal-pasal sebelumnya firman Tuhan menyatakan bahwa Tabut Allah dirampas oleh Filistin. Ketika orang-orang Filistin membawa Tabut Allah ini, dalam peperangan mereka selalu kalah, selalu menghadapi malapetaka yang sangat hebat karena Tabut Allah ini. Artinya kehadiran Tabut Allah bagi orang Filistin tidak membuat mereka menerima berkat dari Allah karena selama ini alasan mereka merampas Tabut Allah itu, karena ketika bangsa Israel berperang selalu mengalami kemenangan yang sangat luar biasa. Pada zaman Musa dan Yosua mengalami kemenangan akibat dari Tabut Allah ada beserta mereka. Tabut Allah adalah lambang kehadiran Tuhan yang memberkati bagi bangsa Israel, bahkan bagi gereja dan juga bagi kita yang ada saat ini. Pada zaman Raja Saul Tabut Allah ini tidak digubris sangat diabaikan selama bertahun-tahun tetapi pada zaman Raja Daud, tanpa Tabut Allah kepemimpinan-nya tidak akan pernah berhasil dan Allah tidak pernah hadir dalam pemerintahannya. Sebab itu Daud berusaha untuk mengambil Tabut Allah. Orang Filistin sadar sehingga mereka mengembalikan Tabut Allah tetapi mereka tidak kembalikan kepada bangsa Israel, mereka menaruh Tabut Allah itu di tempat yang jauh dari kota, yang seharusnya Tabut Bait Allah itu tempatnya di Yerusalem. Daud sangat menyadari selama Tabut Allah tidak ada di Yerusalem maka bangsa Israel akan mengalami kekalahan sehingga ia berusaha untuk bisa mengambil Tabut Allah itu dalam awal pemerintahannya. Tabut Allah tidak bisa dipisahkan dari Israel dan dari kita karena kepentingan dari Tabut Allah itu adalah menghadirkan Allah di dalam kehidupan kita. Kalau Tabut Allah itu lambang kehadiran Tuhan yang memberkati tentunya ada pengalaman nyata dari Musa dan Yosua, perhatikan (Bil 10:33-36). Tabut Tuhan juga membawa Yosua mengalami kemenangan yang hebat perhatikan (Yos 6:11,20). Lalu apa isi dari Tabut Allah itu yang membuat Allah hadir, perhatikan (Ibrani 9:4), di dalam Tabut Allah ada tiga komponen. Tiga komponen ini secara rohani berbicara tentang pribadi Allah, yaitu: 1) Ada buli-buli emas berisi manna. Manna berbicara tentang kepribadian Allah dan buli-buli emas berbicara tentang kesuciaan dan kekudusan Allah. 2) Ada tongkat harun yang pernah bertunas. Tongkat berbicara tentang kuasa Allah tidak dapat ditandingi oleh apa pun. 3) Ada loh-loh batu yang bertuliskan

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

perjanjian, ini berbicara tentang Allah sendiri yang berfirman, yang harus ditaati. Tiga bagian ini tidak sekadar ditaruh di dalam Tabut Allah tetapi ini merupakan tuntutan Allah bagi bangsa Israel harus hidup dalam kesucian dan kekudusan dihadapan Tuhan tetapi juga manna rohani yaitu firman kekudusan itu tidak bisa dipisahkan dari hidup mereka. Allah menuntut supaya hidup di dalam kesucian sebagai anak Tuhan dan firman harus ada di dalam hati kita. Dan tanpa kuasa dari Allah kita tidak dapat berbuat apa-apa, karena hanya dengan kekuatan dan kuasa Allah membuat kita bisa hidup sesuai dengan firman. Kemudian hidup kita harus terikat dengan Tuhan dan bertuliskan firman Allah.

(Ayat 5-8), dari awal kita sudah melihat bahwa kehadiran Tabut Allah yang memberkati, tetapi disini justru Tabut Allah yang ada di tangan Daud membawa malapetaka bagi mereka, mengapa? Karena keteledorannya, telodor artinya lalai, lengah, tidak begitu memperhatikan aturan yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan dan mengabaikan aturan. Teledor di mata Tuhan itu salah. Dosa teledor disini diungkapkan dalam beberapa bagian: (ayat 3) Tindakan yang dibuat oleh Daud salah sebab sejak zaman Musa Tabut Allah tidak pernah dinaikkan di atas kereta yang ditarik oleh lembu sebab jika melewati jalan yang berbatu-batu maka lembu itu akan tergelincir dan Tabut Tuhan yang akan menjadi korban. Tabut Allah harus dipikul oleh empat orang imam yaitu orang Lewi, mereka akan berhati-hati dan menyelamatkan Tabut Allah. Selama bertahun-tahun Tabut Allah berada ditangan orang Filistin yang ketika mereka memindahkan Tabut Allah dengan menaikkannya di atas kereta, dan Daud mengadopsi cara orang Filistin dan itu adalah salah di mata Tuhan sehingga mereka mengalami malapetaka dari Tuhan. Tuhan mengajarkan kepada kita sebagai anak Tuhan jangan sekali-kali kita terpengaruh dengan aturan dunia, sebagai pelayan Tuhan jangan pernah mengadopsi aturan dunia dan dikolaborasikan dengan pelayanan. Dalam hal apa pun kita harus melakukan sesuai dengan aturan firman Allah. Oleh karena keteledorannya, Daud tidak mengalami berkat Tuhan tetapi malapetaka yang dialaminya.

Hari ini firman Tuhan bicara kepada kita, kalau kita mau diberkati oleh Tuhan, mari kita bawa diri kita dengan benar dihadapan Tuhan, di dalam pelayanan kita harus lakukan sesuai dengan kehendak Allah. Di dalam hidup kita buli-buli emas yang murni, tidak dapat dipisahkan dari firman Allah. Di dalam hidup kita harus ada tongkat/kuasa Allah, firman Allah harus tertulis di dalam hati kita. Kita tidak akan teledor kalau kuasa Allah/Roh Kudus ada di dalam hidup kita. Kita tidak pernah salah di dalam hidup kalau kita terus-menerus mendengarkan firman Allah, menjaga kesucian dan kekudusan kita. Tuhan hadir untuk memberkatimu. Ada satu ayat lagi dalam Wahyu di tengah Bait Allah itu ada tabut Perjanjian Allah, artinya Allah ada di dalam gereja, ada dalam Bait Suci. Firman Allah katakan tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah Bait Allah yang kudus dan kalau kita katakan hidup ini adalah Bait Allah maka di dalam Bait Allah itu harus ada Tabut Allah. Tiga hal ini yang Allah menuntut dari kita, kesucian/kekudusan, firman Allah dan kuasa-Nya harus ada di dalam hidup kita. Amin!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 03 Juli 2022
Oleh: Bapak Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini
Terkadang yang bersinar tidak selalu
indah dan terkadang yang kita
inginkan tak harus kita perjuangkan.
Bawa saja semuanya dalam doa. Doa
sanggup merubah yang mustahil
menjadi tidak mustahil

- Kamis, 14 Juli 2022 Roma 12:9-21, "Hidup Dalam Kasih"

Hidup dalam kasih adalah perintah Tuhan Yesus kepada kita. Kasih merupakan perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia yang ditunjukkan melalui perbuatan kita kepada orang lain. Melalui bacaan hari kita belajar untuk menyatakan hidup baru melalui tindakan nyata. Kasih perlu senantiasa kita nyatakan sebagai wujud syukur karena kita telah menerima hidup yang baru. Kita pun dapat melakukan hal-hal yang baik dan benar, serta menjauhi hal-hal yang dapat merusak nilai-nilai kasih. Mari kita hidup melayani Tuhan dan sesama. Apabila tidak didasari oleh kasih, maka pelayanan kepada Tuhan dan sesama tidak akan berarti apa-apa. Hidup dalam kasih bukanlah tuntutan yang berat. Hanya saja, selama ini kita belum melakukan kasih dengan benar. Maka dari itu, kita perlu berdoa, agar Tuhan memampukan kita hidup saling mengasihi dengan sepenuhi hati dan tulus.

- Jumat, 15 Juli 2022 Roma 13:1-7, "Menghidupkan Suara Hati"

Penaklukan diri adalah kemampuan terbesar untuk menghidupkan suara hati. Saat hal itu terjadi barulah kita bisa menilai diri dengan jernih. Suara hati adalah tempat Allah mengajar kita secara pribadi. Melalui pengajaran Allah, kita dimampukan untuk bijaksana dalam menempatkan diri, mengukur diri dan memahami kapasitas diri. Kita pun menjadi makin bijak dalam menjalankan hak dan kewajiban kita, baik di dalam keluarga maupun dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Sebagai pribadi yang mengasihi Allah, kita diminta secara bijak berkontribusi terhadap pemerintah. Misalnya dengan membayar pajak dan cukai tepat waktu, hal itu merupakan ukuran kepatuhan yang paling sederhana. Kita pun dapat menghormati pemerintah, mulai dari tingkat yang rendah sampai tingkat yang tertinggi. Tidak ada pemerintah yang sempurna. Kita hanya diminta menghargai dan menerima mereka sebagai wakil Allah yang rencana-Nya selalu sempurna pada waktu-Nya.

- Sabtu, 16 Juli 2022 Roma 13:8-14, "Panggilan Hidup Dalam Kasih"

Sebuah perubahan kehidupan dimulai dari perubahan cara pandang. Ketika kita hidup baru di dalam Tuhan, kita masuk ke dalam kehidupan yang berbeda dari dunia. Kehidupan kekristenan mengajak kita untuk memikirkan ulang hidup dalam kasih sebagai sebuah gaya hidup. Mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri. Kristus hadir ke dalam dunia menebus manusia dari dosanya melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Terang Kristus menyinari kegelapan. Kasih-Nya melimpahi setiap orang berdosa agar mereka dapat kembali hidup melimpah dengan kasih. Panggilan hidup dalam kasih hanya dimungkinkan jika kita hidup dalam terang Kristus. Hidup dalam terang dimulai dengan menemukan kembali kesadaran diri. Perubahan status dari gelap menjadi terang membuat kita memiliki identitas yang baru. Salah satu wujud mengasihi sesama adalah hidup dengan sopan. Kita akan dimampukan bukan saja untuk mengasihi, tetapi bertumbuh dalam kasih. Itulah fokus utama panggilan kita sebagai respons terhadap kasih Allah.